

STRATEGI DAKWAH YAYASAN PANGERAN DIPONEGORO (YAPADI)

DI KALANGAN MAHASISWA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Abstrak

Islam merupakan agama terbesar di dunia dan di Indonesia mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Hal ini dibuktikan karena Islam adalah agama yang memerintahkan umatnya untuk senantiasa berdakwah menyebarluaskan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Kemudian dengan penyebaran Islam yang cukup pesat tentu adanya para penggerak-penggerak dakwah dari berbagai ormas Islam, baik ormas yang berideologi asli Indonesia maupun transnasional. Adapun ormas yang terlebih dahulu ada Indonesia ialah Muhammadiyah dan Nahdathul Ulama sedangkan ormas yang memiliki paham transnasional ialah Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), Ikhwanul Muslimin, Jamaah Tabligh, Salafi Sururi, Salafi Dakwah dan lain lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah yang diterapkan oleh Yayasan Pangeran Diponegoro dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kegiatan dakwah di Yayasan Pangeran Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subyek penelitian yaitu penggerak atau pengurus di Yayasan Pangeran Diponegoro. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisisnya penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitik. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, (1) strategi dakwah yang dikembangkan oleh Yayasan Pangeran Diponegoro, yaitu melakukan dakwah bil lisan, dakwah bil qalam dan dakwah bil lisan. Akan tetapi dari ketiga strategi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Pangeran Diponegoro yang paling dominan adalah dakwah bil lisan dan dakwah bil hal, ini dilihat dari instensitas waktu kegiatan ini dilakukan.(2) Faktor pendukung adanya motivasi yang tinggi, loyalitas dari pengurus, pendanaan dari para donatur.(3) Faktor penghambat dakwah sunnah ini masih asing dan sumber daya manusia pengurus masih kurang.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Faktor Pendukung, Faktor Penghambat

DA'WAH STRATEGY OF YAYASAN PANGERAN DIPONEGORO

(YAPADI)

IN STUDENTS OF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Abstract

Islam is a major world religion. It also a major religion in Indonesia. One reason for this condition is every Muslim are taught to spread the goodness by calling others to do the good deeds and prohibit other to do the bad deeds. This endeavor is called da'wah. The rapid spread of Islam needs driving figures and they come from several Islamic communities or organizations, whether it is rooted in Indonesian Muslim intellectual culture or it is rooted from other Muslim intellectual culture (named transnational thoughts). The oldest Indonesian Muslim organization and also community are Muhammadiyah and Nahdatul Ulama. Meanwhile, Islamic organizations that seen are rooted from transnational thoughts are Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), Ikhwanul Muslimin, Jamaah Tabligh, Salafi Sururi, Salafi Dakwah, etc.

The aim of the study is to discover the da'wah strategy of Yayasan Pangeran Diponegoro (Foundation of Pangeran Diponegoro) and also supporting and obstacle factors of the foundation's da'wah activities. This study uses the qualitative approach and the subject are activists or board member of Yayasan Pangeran Diponegoro. Data collection techniques in this study are observation, interview, and documentary. The data collected is analyzed by descriptive analytics technique.

The results of the study are (1) da'wah strategy developed by Yayasan Pangeran Diponegoro classified into *da'wah bil lisan*, *da'wah bil qalam*, and *da'wah bil hal*. Meanwhile, *da'wah bil lisan* and *da'wah bil hal* are more dominant than other in da'wah activities of Yayasan Pangeran Diponegoro. It can be seen from the intensity of time consumed by that two strategies compared to *da'wah bil qalam*; (2) supporting factors of the da'wah activities are high motivation, loyalty of the board members, and funding from the donors; (3) Obstacles of da'wah activities are the unfamiliarity of teachings taught in da'wah activities of foundation and the lack of human resource.

Keywords: Da'wah Strategy, Supporting Factors, Obstacles